

Kampus Berbasis Budaya

Selamat dan Sukses

WISUDAWAN WISUDAWATI PROGRAM SARJANA (S-1)

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM (UWM) YOGYAKARTA

PERIODE KE - 63

PENDIRI UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
SRI SULTAN HAMENGKUBUWONO IX

KETUA Yayasan MATARAM YOGYAKARTA
PROF. DR. MOH. MAHFUD MD, S.H., S.U.

REKTOR
PROF. DR. EDY SUANDI HAMID, M.EC.

WAKIL REKTOR I
DR. JUMADI, S.E., M.M.

WAKIL REKTOR II
DYAH TITIN LASWATI, S.T.P., M.P.

WAKIL REKTOR III
PUJI QOMARIYAH, S.SOS., M.SI.

FAKULTAS EKONOMI

Dekan
Drs. Samsul Bakri, M.M.

- Wakil Dekan I
Kristiana Sri Utami, S.E., M.M.
- Wakil Dekan II
Niken Permata Sari, S.E., M.Sc.
- Kaprodi Manajemen
Ascasaputra Aditya, S.E., M.B.A.
- Kaprodi Akuntansi
Wuku Astuti, S.E., M.Ak., Akt.
- Kaprodi Kewirausahaan
Bahri, S.E., M.M.

Manajemen

- Almuka Rabun
- Delhys Yunita Lorentika
- Bayu Sukanto Putro
- Akhmad Khoirul Azami
- Trio Aditya Nograho
- Subandi
- Sutengsi Purnawari
- Ellisa Sahara
- Kristia Ningsih
- Muhamad Khasbi
- Yukesti
- Wahyu
- Maya Kapitasari
- Ayu Lestari
- Ibnu Romadhon Sholeh Udin
- Aghnin Fadli Putra Zakka
- Ani Anggreini
- Maudina Trianty
- Agus Iskandar
- Fridayni Miftahul Jannah
- Sabari

Akuntansi

- Margaretha Ugimuka Nawipa
- Vita Mardalena
- Basuki
- Hadrin
- Denie Lesmana
- Noviyanti Wismandari
- Duria Angkasa Ria
- Riska Listiana
- Otopianus Molama
- Muhammad Juliyadin
- Rosita Munawaroh
- Ahmat Sholichin
- Rista Ristiyawati
- Amos Pekei
- Kristian Septyadi Dwi Putranto

- Allmendo Christian Ruhuleessin
- Jeremi Febrian Alvons
- Hartina Maryadi Nareuw
- Florensia Indriyanti
- Sotyaningtyas Kumolo Retno

Kewirausahaan

- Lorensius Andreta Ludfi Purnama
- Yamsasni Tasya Nurteta
- Aurel Katrin Meidina
- Edo Wahyu Saputro

FAKULTAS HUKUM

Dekan
Dr. Kelik Endro Suryono, S.H., M.Hum.

- Wakil Dekan I
Said Munawar, S.H., M.H.
- Wakil Dekan II
Cunduk Wasiati, S.H., M.Hum.
- Kaprodi Magister Hukum
Dr. Aida Dewi, S.H., M.H.

HUKUM

- Hermawan Hadi Saputra
- Elya Dewan Maheswari
- Muhammad Thoriq Alkatiri
- Ina Aulia Arwindawati
- Khansa Asbinsa Tarunaningtyas
- Inti Rohayati
- Matheas Prihargo Wahyandono
- Rm Hadi Suryo Wicaksono
- Fendy Vernanda
- Dri Suryadi
- Eva Husnun Nabila Octavyani
- Gregorius Dimas Raditya
- Edoardo Mulyo Saputro
- Sheptian Priambada
- Fredy Susanto
- Imanuel Satya Kartida
- Rizky Analta
- Indah Purwati
- Muh Umar Aziz
- Novianto
- Rivan Bima Pratama
- Dimas Dwi Prayoga
- Bayu Neryandoko
- Aloysius Gonsaga Dwi Purnama Putra
- Noah Alber Wihatma
- Aditya Putra Pamungkas
- Prima Arif Samsudin
- Yudan Hartama

ADMINISTRASI PUBLIK

- Nurchahaya
- Diana Tipagau
- Prasetya Utama
- Nur Hidayat
- Giyanti
- Endang Rukmini Endarwati
- Adinda Rohmi Saputri
- Aroni Fasah
- Supangat Infantri Jaya
- Parwanto
- Emanuel Luckyto Atmojo
- Wisnu Widiawan
- Aminah
- Yuliawan

SOSIOLOGI

- Melianus Saroy
- Arief Rahman Hakim
- Hamdan Fauzan
- Ranika Rahayyu
- Hendra
- Rizky Alkahfi

ILMU KOMUNIKASI

- Candra Setiawan
- Restu Arliyanto
- Aulia Azizah

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Dekan
Prof. Dr. Ir. Ambar Rukmini, M.P.

- Wakil Dekan I
Ir. Yohannes Eudes Suharno, M.T.
- Wakil Dekan II
Siti Lestariningsih, S.T, M.Sc.
- Kaprodi Arsitektur
Desy Ayu Krisna Murti, S.T., M.Sc
- Kaprodi Teknik Industri
Masrul Indrayana, S.T., M.T.
- Kaprodi Teknologi Pangan
Eman Darmawan, S.TP., M.P.

ARSITEKTUR

- Yoseph Diaz
- Muhamad Masrukhan
- Yusuf Wijaya Harisantosa
- Ilyas Sholihin

- Haryadi
- Rahmat Armanto Tiago
- Angga Dwi Prasetyo
- Adithya Tri Buana Yudistira
- Muhammad Sigit Priyanto
- Annisa Syifa Mulyana
- Megi Brom
- Regiansa Dimas Ananta Putra
- Enget Mustangin
- Estherlia Gabriella
- Rifan Kaikan
- Ary Indra Marola
- Ardiansyah
- Ika Adieni

TEKNIK INDUSTRI

- Dwi Angga Yulianto
- Azis Milyam
- Maiko Dowansiba
- Masum Khabibi
- Donny Ade Kurniawan
- Hadriansyah
- Ni Ketut Sari Astiti
- Nur Rizatul Fitriyana
- Ariman Maluka
- M. Akbar Zaenal Azzis
- Dimas Restu Pratama
- Farhan Wiliadi Prasetya
- Adji Dharmawan Prasetyo
- Sri Suryanti
- Adhy Prasetyo
- Muhammad Ikhwani

TEKNOLOGI PANGAN

- Loudris Semy Abarua
- Ahmad Khojali
- Joey Maskikit
- Jonika Zonggonau
- Nofpriana Selegani
- Nadella Ervietasari
- Yenny Merry Astuti
- Dani Purwadi

SRI SULTAN HAMENGKUBUWONO IX

BERMORAL | BERETIKA | BERMARTABAT

PENDIRI UNIVERSITAS WIDYA MATARAM

"Saya mendirikan Universitas Widya Mataram ini tidak untuk menambah deretan panjang jumlah perguruan tinggi di Yogyakarta. Tetapi saya ingin memberikan alternatif bagi dunia pendidikan di Indonesia"

Universitas Widya Mataram

new.widyamataran.ac.id

humas.uwm

humasuwmm

humas@widyamataran.ac.id

WISUDA PERIODE KE 63:

Lulusan Harus Menjadi Job Creator, Tidak Sekedar Job Seeker

Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec.,
Rektor Universitas Widya Mataram

(2/9/2023). Ini merupakan gelaran wisuda ke-63 yang dilaksanakan UWM.

Wisuda kali ini diikuti oleh 176 wisudawan dari 10 Program Studi (Prodi). Wisudawan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi 3,88 adalah Yamsasni Tasya Nurteta dari Prodi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi. Wisudawan termuda adalah M. Akbar Zaenal Azis umur 21 tahun 8 bulan 7 hari dari Prodi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi, sedangkan wisudawan tertua adalah Matheas Prihargo Wahyandono umur 53 tahun 1 bulan 15 hari dari Fakultas Hukum.

Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec., yang kembali memimpin UWM hingga 4 tahun kedepan, menyampaikan bahwa pada usia yang ke-41 ini UWM tetap berusaha terus menata diri ke arah yang lebih baik dengan semangat "Hamemayu Hayuning Widya Mataram" berusaha

memelihara, mengayomi dan memberikan kebaikan dan keindahan kepada segenap warga UWM. "Dalam perjalanan ke depan, UWM akan terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang progresif, akseleratif, dan kompetitif," katanya.

Mantan Ketua Forum Rektor Indonesia ini juga mengemukakan tentang sejarah dan filosofi Toga yang digunakan untuk wisuda. Toga mulai berkembang di Romawi berupa sehelai mantel wol tebal, hingga pada masa ini, toga tetap dianggap satu-satunya busana yang pantas dikenakan di luar ruangan. "Seiring berjalannya waktu, pemakaian toga mulai bergeser dari busana sehari-hari menjadi pakaian resmi seremonial, termasuk acara kelulusan. bentuknya pun dimodifikasi menjadi sejenis jubah. UWM berencana untuk memodifikasi toga tanpa meninggalkan budaya lokal," ucapnya.

Selanjutnya, mantan Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) ini mengungkapkan bahwa para wisudawan jangan terjebak dalam rutinitas dan kenyamanan. "Selalu berani menantang batas-batas diri dan mengembangkan diri dalam berbagai aspek kehidupan. Kemajuan dan inovasi bukanlah hanya tanggung jawab kita kepada diri sendiri, tetapi juga kepada masyarakat dan bangsa ini," kata Prof Edy.

Rektor UWM berharap seluruh wisudawan/wisudawati dimanapun nanti saudara berada hendaknya meneladani sifat dan karakter pendiri UWM, membawa dan mendiseminasikan nilai-nilai luhur kewidyamataran, selalu menjunjung tinggi nama baik almamater UWM dengan penuh integritas, berkomitmen, serta dapat memberikan feedback positif kepada almamater, adaptif-inovatif-kolaboratif dengan masyarakat da-

lam menghadapi permasalahan bersama.

Pendidikan tinggi termasuk UWM merupakan garda terdepan dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia masa depan sehingga dituntut menghadirkan pembelajaran yang mampu membekali lulusan dengan kompetensi komprehensif meliputi aspek hard skill maupun soft skill sehingga mampu menjawab tantangan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) saat ini. UWM senantiasa berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, yang tidak hanya

mengasah hardskills tetapi juga mengembangkan softskills serta karakter yang kokoh. "Hal ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh, etika yang baik, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan global." tambah

mantan Ketua Dewan Petimbangan Forum Rektor Indonesia ini.

Setelah para wisudawan melepas toga, janglanlah sekedar menjadi pencari kerja (job seeker) namun jadilah sebagai pencetak lapangan kerja (job creator). Para wisudawan harus mengubah ide-ide kreatif menjadi bisnis yang berdaya saing. Melalui inovasi, kerja keras, dan ketekunan, para wisudawan harus membuktikan bahwa menjadi wirausahawan merupakan jalan yang penuh peluang. "Jangan hanya memenuhi kebutuhan pasar yang ada, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, tetapi juga harus menginspirasi generasi muda untuk berpikir di luar batas, merangkul resiko, dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta perkembangan masyarakat secara berkelanjutan," tegasnya.